

## **PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI KOMPUTER BAGI SISWA/I SMA PLUS NURUL MUBIN**

**Muhammad Zaini<sup>1\*</sup> & Hairul Fahmi<sup>2</sup>**

<sup>1&2</sup> Teknik Informatika, STMIK Lombok

\*email: [evozynn@gmail.com](mailto:evozynn@gmail.com)

---

Submit Tgl: 10 Juni-2025

Diterima Tgl: 11-Juni-2025

Diterbitkan Tgl: 12-Juni-2025

---

**Abstrak:** Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar siswa/i SMA Plus Nurul Mubin dalam mengoperasikan komputer dan memanfaatkan teknologi informasi. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya literasi digital siswa dan terbatasnya fasilitas pendukung teknologi di sekolah. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan siswa secara aktif dalam seluruh proses pelatihan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kegiatan dilaksanakan selama delapan pertemuan, mencakup materi dasar komputer dan penggunaan aplikasi Microsoft Office. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa berdasarkan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Pelatihan ini juga membentuk sikap positif terhadap penggunaan teknologi secara bijak dan produktif. Dengan pendekatan yang partisipatif, pelatihan berhasil menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan efektif.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Dasar Komputer, Literasi Digital, Siswa, Teknologi Informasi*

---

**Cara mengutip** Zaini, M., & Fahmi, H. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Komputer bagi Siswa/i SMA Plus Nurul Mubin. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 35-40. <https://doi.org/10.71456/adc.v3i3.1292>

### **1. PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu mengalami perkembangan secara cepat dari waktu ke waktu, Terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi(Sri Restu Ningsih et al., 2023; Yulaikah et al., 2022) Penguatan keterampilan dalam mengoperasikan serta memanfaatkan teknologi dapat menjadi salah satu faktor penting yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dalam upaya mengejar ketinggalan dari negara-negara lain (Zaeniah et al., 2022)

SMA Plus Nurul Mubin merupakan salah satu sekolah swasta di wilayah Desa Darmaji, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, yang memiliki jumlah siswa sekitar 250 orang dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. SMA Plus Nurul Mubin memiliki visi “Menciptakan Siswa-Siswi yang Beriman, Berakhlik, Bertaqwa, dan Terampil”. Untuk merealisasikan visi

tersebut, khususnya dalam membentuk peserta didik yang terampil, diperlukan berbagai pelatihan yang relevan dengan perkembangan zaman saat ini (R. M. Putri et al., 2023). Perkembangan teknologi komputer dan internet secara langsung mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dan mengambil langkah nyata (Gustiana, 2022).

Kemampuan dalam mengoperasikan komputer kini menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan di berbagai sektor kehidupan(Harahap, 2024)Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam menggunakan komputer. Namun siswa/i di SMA Plus Nurul Mubin masih kurang mampu mengoperasikan komputer dengan lancar, fasilitas sekolah seperti jaringan internet dan perangkat TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) juga masih perlu ditingkatkan. Saat ini, sekolah belum memiliki laboratorium komputer (R. M. Putri et al., 2023). Namun, sebagian besar

siswa memiliki smartphone pribadi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya akses terhadap perangkat digital dengan rendahnya pemanfaatan teknologi tersebut untuk kegiatan edukatif dan produktif.

Oleh karena itu, pelatihan pemanfaatan teknologi komputer bagi siswa/i SMA Plus Nurul Mubin menjadi sangat penting untuk dilakukan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengoperasikan komputer, pelatihan ini juga bertujuan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan zaman melalui penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi, serta menumbuhkan sikap positif terhadap penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab(Nugroho et al., 2024). Siswa diharapkan mampu mengoperasikan komputer dengan baik, mengakses internet dengan aman, serta memahami etika digital.

Metode Participatory Action Research (PAR) adalah pendekatan yang melibatkan peserta secara aktif dalam seluruh proses pelatihan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga mereka tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek yang berperan dalam pembelajaran(R. A. Putri et al., 2023)Dalam konteks pelatihan dasar komputer, metode PAR sangat berguna karena mendorong partisipasi aktif siswa atau peserta didik dalam mengenali kebutuhan mereka sendiri terkait keterampilan TIK, sekaligus membangun rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap proses belajar. Dengan pendekatan ini, pelatihan menjadi lebih kontekstual, sesuai dengan realitas dan kebutuhan peserta, serta menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan reflektif, sehingga hasilnya lebih efektif dan berkelanjutan.

Pengalaman serupa juga ditemukan pada kegiatan pelatihan teknologi di berbagai sekolah lainnya. Misalnya, pelatihan penggunaan perangkat lunak desain grafis seperti Canva dan Photoshop telah terbukti meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam proses belajar (Dewi & Verina, 2021; Pulungan et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa siswa sebenarnya memiliki antusiasme tinggi terhadap teknologi jika diberikan pendekatan yang tepat dan relevan.

Pemanfaatan teknologi berbasis multimedia seperti VideoScribe bahkan mampu mendorong siswa lebih aktif dalam mengerjakan tugas dan latihan (Sri Restu Ningsih et al., 2023). Maka dari itu, dengan metode dan materi yang tepat, pelatihan teknologi komputer dapat menjadi sarana pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

Selain itu, penting juga menanamkan pemahaman mengenai penggunaan teknologi yang sehat dan etis, mengingat tingginya intensitas penggunaan gawai oleh siswa. Pelatihan tidak hanya fokus pada keterampilan teknis, tetapi juga membentuk karakter digital melalui pendidikan etika internet dan literasi media (Harmin et al., 2024; Kurniawan et al., 2023). Pembelajaran berbasis teknologi perlu dibarengi dengan kesadaran akan dampak positif dan negatifnya, agar siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang pasif, tetapi mampu memanfaatkannya secara produktif dan bertanggung jawab. Dengan pelatihan yang tepat, siswa dapat lebih siap beradaptasi dalam ekosistem digital yang terus berkembang dan menjadi bagian dari generasi unggul di masa depan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

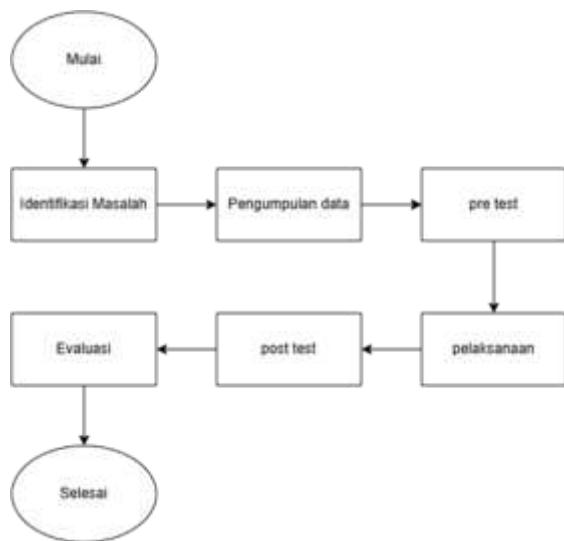
Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada siswa/i ini adalah Metode PAR (Participatory Action Research). Participatory Action Research (PAR) mengacu pada metode penelitian. PAR adalah penelitian yang secara aktif melibatkan semua pihak dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung. Dengan kata lain, PAR sering disebut juga dengan penelitian yang melibatkan masyarakat sebagai objek penelitiannya. Tujuan dari metode PAR yakni untuk melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini yang menjadi objek penelitian yaitu SMA Plus Nurul Mubin dan subjek penelitiannya yaitu siswa dan siswi SMA Plus Nurul Mubin. Pelatihan dilaksanakan di lingkungan SMA Plus Nurul Mubin, Desa Darmaji, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Kegiatan berlangsung selama 32 jam, dimulai pada tanggal 2 Februari 2025 hingga 19 Februari 2025

dengan pembagian waktu pelatihan sebagai berikut:

- Sesi Pagi: 08.00 – 10.00 WITA
- Sesi Siang: 12.00 – 14.00 WITA

Pelatihan dilaksanakan di hari kerja Senin–Jumat dan minggu, dengan total 8 hari pertemuan. Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. Alur pengabdian

#### a. Identifikasi Masalah

Tahap awal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan utama yang dihadapi siswa-siswi SMA Plus Nurul Mubin dalam pemanfaatan teknologi komputer. Melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa, ditemukan bahwa keterampilan dasar komputer masih rendah dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran belum optimal.

#### b. Pengumpulan data

Data dikumpulkan menggunakan instrumen seperti angket, wawancara, dan observasi kelas. Tujuannya adalah memperoleh gambaran awal tentang tingkat penguasaan teknologi komputer siswa, frekuensi penggunaannya dalam kegiatan belajar, serta hambatan yang mereka hadapi.

#### c. Pre-Test

*Pre-test* diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam menggunakan komputer, seperti mengope-

rasikan perangkat keras, memperkenalkan menu pada windows, memperkenalkan *software* dasar (Ms. Word, Excel), dan mengakses informasi melalui internet. Hasil *pre-test* menjadi acuan untuk menyusun materi pelatihan.

#### d. Pelaksanaan

Pelatihan diberikan kepada siswa berdasarkan hasil identifikasi dan *pre-test*. Kegiatan ini mencakup praktik langsung menggunakan komputer di laboratorium, pendampingan penggunaan aplikasi pembelajaran, dan penerapan dalam tugas-tugas sekolah. Guru juga dilibatkan agar proses pembelajaran lebih terintegrasi.

#### e. Post-Test

Setelah pelaksanaan pelatihan, siswa kembali diuji untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kompetensi mereka dalam penggunaan teknologi komputer. *Post-test* ini mencerminkan efektivitas program pelatihan yang telah diberikan.

#### f. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*, serta analisis kualitas pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan refleksi melalui *feedback* siswa dan pemateri untuk mengetahui keberhasilan program dan area yang perlu diperbaiki di masa depan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penggunaan komputer dan aplikasi Microsoft Office yang dilaksanakan selama dua hari di SMA Plus Nurul Mubin, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Peserta pelatihan terdiri dari siswa-siswi tingkat SMA yang sebagian besar belum memiliki pengalaman langsung dalam mengoperasikan komputer maupun aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint.



Gambar 2. Sosialisasi

### 3.1. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dimulai dengan pengenalan dasar komputer, termasuk bagian-bagian perangkat keras dan cara penggunaannya. Peserta juga dikenalkan dengan sistem operasi Windows serta cara membuka dan menutup aplikasi. Materi kemudian dilanjutkan dengan pengenalan Microsoft Word, yang mencakup cara membuat dokumen, mengatur paragraf, menyisipkan gambar, dan menyimpan file.



Gambar 3. pelaksanaan pelatihan

Selanjutnya difokuskan pada pengenalan Microsoft Office. Dalam sesi peserta belajar membuat file dan folder, membuat documen sederhana. Sedangkan dalam sesi PowerPoint, peserta diajarkan membuat slide presentasi sederhana, menambahkan transisi, dan menyisipkan media visual. Selain itu, dilakukan juga praktik instalasi perangkat lunak ringan agar peserta dapat memahami proses dasar pemasangan aplikasi di komputer.

Setelah persiapan selesai, pelatihan diawali dengan pelaksanaan *pre-test*, yaitu tes awal yang diberikan kepada peserta sebelum materi disampaikan. Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan keterampilan awal peserta terhadap topik yang akan diajarkan, sehingga

dapat menjadi acuan bagi instruktur dalam menyampaikan materi dengan pendekatan yang tepat. Selanjutnya, pelatihan inti dilaksanakan dengan metode yang bervariasi, seperti ceramah interaktif, demonstrasi, diskusi, serta praktik langsung. Dalam hal ini, peserta diharapkan dapat terlibat aktif, khususnya ketika materi pelatihan bersifat keterampilan teknis, seperti penggunaan aplikasi Microsoft Office. Pendekatan praktik langsung (hands-on) ini penting untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara nyata.



Diagram 1. Hasil *Pre-Test*

Setelah seluruh materi disampaikan, peserta akan mengikuti *post-test*, yaitu tes akhir yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan.



Diagram 2. Hasil *Post-Test*

Hasil *post-test* kemudian dibandingkan dengan hasil *pre-test* untuk menilai efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. Tahap terakhir adalah evaluasi pelatihan secara menyeluruh, yang mencakup dua aspek utama: evaluasi hasil belajar peserta berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test*, serta evaluasi terhadap proses pelaksanaan pelatihan itu sendiri. Evaluasi proses ini dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner untuk menilai kepuasan peserta terhadap materi, metode penyampaian, kualitas instruktur, serta fasilitas yang disediakan. Seluruh hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam

penyelenggaraan pelatihan di masa yang akan datang, sehingga kualitas pelatihan dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi pengembangan keterampilan peserta.

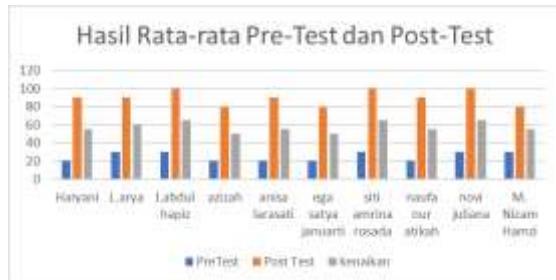


Diagram 3. Hasil Rata-rata *Pre-Test* dan *Post-Test*

### 3.2 Partisipasi dan Respon Peserta

Selama pelatihan, antusiasme peserta cukup tinggi. Mereka aktif bertanya dan mencoba langsung materi yang disampaikan. Kegiatan praktik membuat suasana lebih interaktif dan membantu peserta memahami materi dengan lebih cepat. Banyak peserta mengungkapkan bahwa pelatihan ini merupakan pengalaman pertama mereka menggunakan aplikasi Microsoft Office secara langsung.

### 3.4 Tantangan di Lapangan

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelatihan antara lain keterbatasan jumlah perangkat laptop dan kurangnya pengalaman peserta dalam menggunakan komputer. Namun, hal ini dapat diatasi dengan sistem kelompok saat praktik dan pendampingan intensif oleh tim pelaksana.



Gambar 4. Peserta menerima tugas akhir pelatihan

## 4. KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan teknologi komputer bagi siswa/i SMA Plus Nurul Mubin merupakan langkah strategis untuk meningkatkan literasi digital serta keterampilan dasar dalam pengoperasian komputer dan aplikasi perkantoran. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta terhadap materi yang diberikan, seperti penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengalaman baru bagi siswa, tetapi juga mendorong semangat belajar, partisipasi aktif, dan pemahaman terhadap pentingnya teknologi dalam mendukung kegiatan belajar. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat dan pengalaman peserta yang masih minim, pelatihan tetap berjalan lancar dan efektif berkat metode pendampingan serta penggunaan pendekatan participatory action research (PAR). Diharapkan, pelatihan ini dapat menjadi awal dari peningkatan berkelanjutan dalam bidang teknologi informasi di lingkungan SMA Plus Nurul Mubin.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SMA Plus Nurul Mubin atas kerja sama, dukungan, dan antusiasme yang diberikan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para siswa/i yang telah berpartisipasi aktif, serta para guru dan staf sekolah yang telah membantu kelancaran kegiatan. Terima kasih khusus kepada rekan-rekan tim pelaksana dan pihak kampus STMIK Lombok yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh terhadap program pengabdian ini. Semoga kegiatan ini membawa manfaat nyata dan menjadi pijakan bagi pelatihan-pelatihan selanjutnya yang lebih luas dan berdampak.

## 6. REFERENSI

- Dewi, R., & Verina, W. (2021). Pelatihan Desain Grafis Dengan Pemanfaatan

- Software Photoshop Sebagai Peluang Usaha Graphic Design Training Using Photoshop Software as a Business Opportunity. Muhammad Barkah Akbar Implie, 2(1), 53.
- Gustiana, R. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). Jemsi, 3(6), 657–666. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1107>
- Harahap, N. M. (2024). Resiko Kejahatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Cyber Crime Dan Analisi Inovasi Pencegahan Resiko Cyber Crime Di Indonesia. Jurnal Teknologi Dan Manajemen Sistem Industri, 3(1), 52–59. <https://doi.org/10.56071/jtmsi.v3i1.483>
- Harmin, A., Moeis, D., & Usman, N. (2024). Pelatihan pemanfaatan chatGPT untuk efektivitas belajar dan penyelesaian tugas akademis siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 3 Makassar. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 8, 499–507.
- Kurniawan, H., Purwati, N., & Karnila, S. (2023). Pelatihan Teknologi Informasi, Internet Sehat Dan Multimedia Bagi Siswa-Siswi Sma. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7(2), 2022. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13902>
- Nugroho, M. A., Septininditya, A. Y., & Nugraha, R. A. Z. (2024). Urgensi Manajemen Keamanan dan Pengendalian Sistem Informasi bagi UMKM di Indonesia. Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business, 4(3), 734–744. <https://doi.org/10.54373/ifi Jeb.v4i3.1373>
- Pulungan, A. F., Harumy, T. H. F., Manik, Y. F., Ginting, D. S. B., Purnamasari, F., Selvida, D., Nababan, A. M., Nasution, U. R. P., & Nuzuliati. (2022). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Canva Bersama Guru Yayasan Harum Sentosa sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 2(2), 483–488. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i2.372>
- Putri, R. A., Bahri, A. N., Purwaningtyas, F., Mayasari, U., & Syafina, L. (2023). Basic Computer Training in Improving Student Competence Using the Participatory Action Research ( PAR ) Method. Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat (J-IbM), 2(April), 134–141.
- Putri, R. M., Zulkifli, & Fajri, R. M. (2023). Simulasi Keamanan Jaringan Dengan Metode Network Development Life Cycle Menggunakan Switch Port Security Pada Pt Pinus Merah Abadi. Journal of Intelligent Networks and IoT Global, 1(2), 107–115. <https://doi.org/10.36982/jinig.v1i2.3646>
- Sri Restu Ningsih, Hesty Aisyah, Elizamiharti, Elisa Diani Edison, M. Tasnim, & Cyntia Lasmi Andesti. (2023). Pemanfaatan Video Scribe Sparkol Sebagai Media Pembuatan Tugas Dan Latihan Bagi Siswa/I Sma 3 Muhammadiyah Padang. PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.58738/publica.v1i1.6>
- Yulaikah, I., Rahayu, S., & Parlan, P. (2022). Efektivitas Pembelajaran STEM dengan Model PjBL Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 7(6), 223. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i6.15275>
- Zaeniah, Z., Muttaqin, Z., Samsumar, L. D., Budiamin, M., & Yusuf, M. (2022). Pelatihan Ketarampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Pemepek. E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 1453–1458. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i2.169>